

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan kompensasi terhadap kinerja perawat. Koefisien korelasi antara kepuasan kompensasi terhadap kinerja perawat sebesar $r = 0,289$ ($p < 0,009$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kepuasan Kompensasi dengan Kinerja Perawat. Artinya semakin tinggi kepuasan kompensasi maka semakin tinggi pula kinerja perawat, sebaliknya semakin rendah kepuasan kompensasi maka semakin rendah juga kinerja perawat.

Berdasarkan analisis data yang diketahui bahwa Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.083 menunjukkan bahwa kepuasan kompensasi mempengaruhi kinerja perawat sebesar 8,3 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 91,7 % disebabkan oleh faktor lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor kemampuan dan motivasi Keits Devis(dalam Mangkunegara, 2007).

B. SARAN

1. Saran dari peneliti agar pihak rumah sakit lebih memikirkan tentang kepuasan terhadap kompensasi perawat dalam finansial maupun non finansial. Maka dari itu pihak rumah sakit juga harus memahami seberapa besar kepuasan yang di rasakan

oleh perawat terhadap pemberian kompensasi tersebut, dengan cara memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan sehingga perawat dapat merasa terpenuhi kebutuhannya.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perawat. Variabel tersebut misalnya faktor individu, faktor situasional (faktor fisik, organisasi dan pekerjaan) dan faktor organisasi. Peneliti seharusnya di harapkan agar pada saat penyebaran skala memastikan agar subjek mengisi skala secara langsung dan menghindari penitipan skala, hal tersebut mengantisipasi agar tidak terjadinya skala yang hilang.